

**PENINGKATKAN PEMAHAMAN  
MATERI LINGKUNGAN ALAM DAN BUATAN  
PADA MATA PELAJARAN IPS  
MELALUI STRATEGI *GROUP INVESTIGATION*  
DI KELAS III A MI BAHRUL ULUM MENGANTI-GRESIK**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**DEWI SURYANI**

**NIM. D37213046**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FEBRUARI 2017**

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Suryani

NIM : D37213046

Jurusan/Prodi/Fakultas : PL/PGMI/ Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 30 Januari 2017

Yang membuat Pernyataan

  
Dewi Suryani

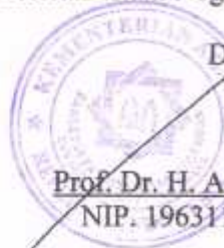
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Dewi Suryani telah dipertahankan didepan TIM Penguji Skripsi

Surabaya, 02 Februari 2017

Mengesahan, Faktultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dehan,

Prof. Dr. H. Ali Mudlofir, M.Ag  
NIP. 196311161989031003

Penguji I,

M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd  
NIP. 197307222005011005

Penguji II,

Dr. Hj. Evi Fatimatur Rasydiah, M.Ag  
NIP. 197312272005012003

Penguji III,

Irfan Tamwizi, M.Ag  
NIP. 197001022005011005

Penguji IV,

Dr. Syhabuddin, M.Pd.I, M.Pd  
NIP. 199702202005011003

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Dewi Suryani

NIM : D37213046

Judul : Peningkatan Pemahaman Materi Lingkungan Alam dan Buatan pada Mata Pelajaran IPS dengan Menggunakan Strategi *Group Investigation* di Kelas III A MI Bahrul Ulum Menganti-Gresik.

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 31 Januari 2017

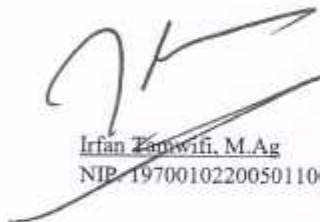
Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



M. Bahri Mustofa, M.Pd.I, M.Pd  
NIP. 197307222005011005

Dosen Pembimbing II



Irfan Zamwafi, M.Ag  
NIP. 197001022005011005



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dewi Suryani  
NIM : D37213046  
Fakultas/Jurusan : Pendidikan Islam / Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
E-mail address : Suryaholmes@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Peningkatan Pemahaman Materi Lingkungan Alam dan Buatan  
Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Strategi Group Investigation  
Di kelas III A MI Bahrul Ulum Menganti - Gresik

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 24 Februari 2017

Penulis

( Dewi Suryani )





## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN MOTTO .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tindakan Yang Dipilih .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Lingkup Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. <i>Cooperative Learning Tipe Group Investigation</i> .....	9
1. Tujuan Strategi <i>Cooperative Learning</i> .....	9
2. Pengertian Strategi Group Investigation .....	12
3. Tujuan Strategi Group Investigation.....	12
4. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Group Investigation.....	13
5. Langkah-Langkah Strategi Group Investigation .....	14









dipentingkan adalah dimensi pedagogik dan psikologis serta karakteristik kemampuan berfikir peserta didik yang bersifat holistik. Pada jenjang sekolah dasar materi IPS tidak hanya mengajarkan tentang kehidupan sekarang dan di lingkungan sekitar, namun juga kehidupan pada zaman dahulu. Sehingga tidak heran jika banyak siswa yang kurang menyukai mata pelajaran IPS dan menganggap bahwa IPS pembelajaran yang sangat membosankan.

Oleh karena itu dalam proses pembelajaran IPS perlu diterapkan pembelajaran yang menarik, supaya dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam poses pembelajaran. Selain itu diharapkan pula siswa dapat mengembangkan kreatifitasnya, serta bisa lebih mudah memahami materi yang telah diajarkan oleh guru. Sehingga siswa tidak akan lagi menganggap bahwa IPS adalah pembelajaran yang susah dan membosankan.

Dilihat dari strateginya, pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam dua bagian pula, yaitu: (1) *exposition-discovery learning* dan (2) *group-individual learning* (Rowntree). Dalam strategi *exposition*, bahan pelajaran disajikan kepada siswa dalam bentuk jadi dan siswa dituntut untuk menguasai bahan tersebut. Sebab dalam strategi ini, materi pelajaran disajikan begitu saja kepada siswa; siswa tidak dituntut untuk mengolahnya. Kewajiban siswa adalah menguasainya secara penuh. Dengan demikian, dalam strategi ekspositori guru berfungsi sebagai penyampai informasi. Berbeda dengan strategi *discovery*. Dalam strategi ini bahan pelajaran dicari dan ditemukan sendiri oleh siswa melalui berbagai aktivitas, sehingga tugas guru lebih banyak sebagai fasilitator dan pembimbing bagi siswanya. Karena sifatnya yang

Namun kegiatan pembelajaran saat ini nyatanya masih identik dengan pembelajaran yang membosankan. Masih banyaknya guru yang kurang mampu dalam membuat inovasi-inovasi dalam pembelajaran yang mampu mengaktifkan kelas menjadi salah satu penyebabnya. Guru seringkali menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan strategi yang menarik dalam penyampaian materi agar dapat menunjang proses pembelajaran. Sehingga siswa kurang aktif dan antusias dalam pembelajaran IPS.

MI Bahrul Ulum Menganti merupakan lembaga pendidikan formal yang berstatus swasta. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa – siswi MI Bahrul Ulum ternyata banyak siswa-siswi yang kurang tertarik dengan mata pelajaran IPS. Sebagian besar mengatakan pelajaran IPS adalah pelajaran yang memuat banyak bacaan materi. Sehingga mereka malas untuk membaca buku dan akhirnya kurang memahami dan menengarkan apabila guru sedang menerangkan pelajaran dikelas.<sup>3</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas III A MI Bahrul Ulum mata pelajaran IPS materi Lingkungan Alam dan Buatan, menunjukkan siswa masih mengalami kesulitan dalam materi tersebut. Hal

[illegible]

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 4 November 2016 menunjukkan bahwa dari 30 siswa yang ada di kelas III A terdapat 2 siswa yang mencapai ketuntasan belajar sempurna melalui ulangan harian yang diberikan guru. sedangkan 10 siswa menjawab dengan beberapa kesalahan, dan 18 siswa tidak mampu menjawab dengan benar (jawaban sebagian besar salah). Sehingga hanya 12 siswa yang mampu mencapai nilai KKM, dan 18 siswa belum mampu mencapai nilai KKM.<sup>4</sup> Adapun data tersebut diperoleh berdasarkan pada hasil tes harian berupa mengerjakan LKS IPS yang dilakukan guru kelas untuk mereview hasil belajar siswa-siswinya pada materi Lingkungan Alam dan Buatan.

Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti bersama guru adapun faktor yang diduga sebagai kesulitan siswa dalam memahami materi lingkungan alam dan buatan ialah kurang antusiasnya siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu siswa merasa bahan bacaan terlalu banyak. Faktor lainnya adalah guru sering kali menyampaikan materi dengan strategi yang kurang sesuai dengan materi. Selain itu guru juga menyadari bahwa selama ini dalam

[illegible]

Atas dasar permasalahan yang terjadi di MI Bahrul Ulum peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul sebagai berikut: “Peningkatan Pemahaman Materi Lingkungan Alam dan Buatan Mata Pelajaran IPS dengan Menggunakan Strategi *Group Investigation* di Kelas III A MI Bahrul Ulum Menganti-Gresik”.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- [illegible]



- ### C. Tindakan yang Dipilih

### D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan strategi *Group Investigation* dalam meningkatkan pemahaman siswa materi Lingkungan Alam dan Buatan pada mata pelajaran IPS kelas III A MI Bahrul Ulum Menganti-Gresik.
2. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman materi Lingkungan Alam dan Buatan pada mata pelajaran IPS menggunakan strategi *Group Investigation* pada siswa kelas III A MI Bahrul Ulum Menganti-Gresik.

## F. Manfaat Penelitian

1. Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas III A MI Bahrul Ulum Menganti-Gresik, semester Ganjil Tahun Ajaran 2016-2017. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak 2 Siklus dengan 2x pertemuan dan setiap kali pertemuannya adalah 2 jam pelajaran.
2. Mata Pelajaran IPS pada materi Lingkungan Alam dan Buatan.
3. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah strategi *Group Investigation* yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPS.

### 1. Bagi Peneliti

[illegible]



# KAJIAN TEORI

Pembelajaran koopertif (*Cooperative Learning*) adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan cara membagi siswa dalam kelompok-kelompok belajar kecil dengan memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk bekerjasama dan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok dalam memecahkan masalah / tugas yang diberikan oleh guru.<sup>1</sup>

## 1. Tujuan Strategi Pembelajaran *Cooperative Learning*

a. Dengan pembelajaran kooperatif diharapkan siswa terhindar dari rasa jenuh saat mengikuti proses pembelajaran serta membangkitkan motivasi belajar pada diri siswa sehingga prestasi siswa akan meningkat.

[illegible]







*Group Investigation* merupakan strategi yang pemahaman yang membantu siswa agar dapat dengan mudah dan cepat mengingat materi yang telah diajarkan dalam pembelajaran. Adapun menurut Ibrahim *Group Investigation* pembelajaran yang bukan hanya mengajak siswa bekerja sama dalam suatu kelompok, tetapi siswa juga terlibat merencanakan baik topik untuk dipelajari dan prosedur yang akan digunakan dalam penyelidikan.<sup>3</sup>

### 3. Tujuan Strategi Pembelajaran *Group Investigation*

a. *Group Investigasi* membantu siswa untuk melakukan investigasi terhadap suatu topik secara sistematis dan analitik. Hal ini mempunyai

4 Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2011) hal 93



## 5. Langkah-Langkah Strategi Group Investigation

Adapun langkah-langkah dari strategi pembelajaran Group Investigation adalah sebagai berikut:

- a. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil.
- b. Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus dikerjakan.
- c. Guru memanggil ketua-ketua kelompok untuk menerima lembar tugas secara yang harus diinvestigasi dalam kelompoknya.
- d. Masing-masing kelompok membahas lembar tugas investigasi dengan melibatkan berbagai sumber diluar dan didalam sekolah.
- e. Siswa menganalisis dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dan merangkumnya untuk dipresentasikan.
- f. Setelah selesai, masing-masing kelompok yang diwakili ketua kelompok atau salah satu anggotanya menyampaikan hasil pembahasannya.
- g. Kelompok lain dapat memberikan tanggapan terhadap hasil pembahasannya.
- h. Guru memberikan penjelasan singkat (klarifikasi) bila terjadi kesalahan konsep dan memberikan kesimpulan dan pengetuan materi.

## 1. Pengertian Pemahaman

Pemahaman menurut Benjamin S. Bloom<sup>6</sup> dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Dapat diartikan seberapa besar siswa menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang dibaca, yang dilihat, yang dialami, atau yang dirasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.

Adapun tingkat pemahaman adalah apabila seseorang dalam menguasai dan membangun makna dari pikirannya serta seberapa

<sup>6</sup> Ahmad Susanto, *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013) hal 6



- Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa yang sekaligus mempengaruhi tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran diantaranya yaitu

- <sup>8</sup> Wowo Sunaryo, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal 124



## 1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Berikut ini adalah pengertian IPS yang dikemukakan oleh beberapa ahli pendidikan dan IPS di Indonesia:<sup>10</sup>

- <sup>9</sup> Nanang Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran*.(Bandung : Refika Aditama,2012), 8-10.

[illegible]

## 2. Tujuan IPS

Dalam kurikulum tahun 2006 atau yang biasa disebut dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), tujuan pembelajaran Ilmu

[illegible]

Pendidikan Sosial adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut

12

- 1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan.
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.

Secara garis besar pembelajaran IPS bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar mereka peka dan peduli terhadap masalah-masalah yang terjadi dilingkungan masyarakat. Selain itu, pembelajaran IPS di SD bertujuan untuk membekali siswa agar mampu menghadapi masalah-masalah yang terjadi pada dirinya maupun masalah-masalah yang terjadi masyarakat.<sup>13</sup>

### 3. Ruang Lingkup IPS

Secara umum, ruang lingkup pembelajaran IPS untuk SD/MI Mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Manusia, tempat dan lingkungan

<sup>12</sup>Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS*, 32.

<sup>13</sup>Nurhadi, *Menciptakan Pembelajaran IPS*, 6



pemandangannya yang indah.

### Sungai

Sungai termasuk dalam kenampakan alam memberi manfaat bagi manusia. Manfaat memeberikan manfaat bagi manusia, antara lain pengairan, lahan pertanian, dan sarana transportasi.

### Danau

Danau terjadi karena adanya cekungan di air, baik dari air hujan maupun dari mata air ya tersebut. Danau juga dapat dimanfaatkan

pemandangannya yang indah.

### Sungai

Sungai termasuk dalam kenampakan alam memberi manfaat bagi manusia. Manfaat memeberikan manfaat bagi manusia, antara lain pengairan, lahan pertanian, dan sarana transportasi.

### Danau

Danau terjadi karena adanya cekungan di air, baik dari air hujan maupun dari mata air ya tersebut. Danau juga dapat dimanfaatkan

pemandangannya yang indah.

### Sungai

Sungai termasuk dalam kenampakan alam memberi manfaat bagi manusia. Manfaat memeberikan manfaat bagi manusia, antara lain pengairan, lahan pertanian, dan sarana transportasi.

### Danau

Danau terjadi karena adanya cekungan di air, baik dari air hujan maupun dari mata air ya tersebut. Danau juga dapat dimanfaatkan

pemandangannya yang indah.

### Sungai

Sungai termasuk dalam kenampakan alam memberi manfaat bagi manusia. Manfaat memeberikan manfaat bagi manusia, antara lain pengairan, lahan pertanian, dan sarana transportasi.

### Danau

Danau terjadi karena adanya cekungan di air, baik dari air hujan maupun dari mata air ya tersebut. Danau juga dapat dimanfaatkan

pemandangannya yang indah.

### Sungai

Sungai termasuk dalam kenampakan alam memberi manfaat bagi manusia. Manfaat memeberikan manfaat bagi manusia, antara lain pengairan, lahan pertanian, dan sarana transportasi.

### Danau

Danau terjadi karena adanya cekungan di air, baik dari air hujan maupun dari mata air ya tersebut. Danau juga dapat dimanfaatkan

pemandangannya yang indah.

### Sungai

Sungai termasuk dalam kenampakan alam memberi manfaat bagi manusia. Manfaat memeberikan manfaat bagi manusia, antara lain pengairan, lahan pertanian, dan sarana transportasi.

### Danau

Danau terjadi karena adanya cekungan di air, baik dari air hujan maupun dari mata air ya tersebut. Danau juga dapat dimanfaatkan

pemandangannya yang indah.

### Sungai

Sungai termasuk dalam kenampakan alam memberi manfaat bagi manusia. Manfaat memeberikan manfaat bagi manusia, antara lain pengairan, lahan pertanian, dan sarana transportasi.

### Danau

Danau terjadi karena adanya cekungan di air, baik dari air hujan maupun dari mata air ya tersebut. Danau juga dapat dimanfaatkan

Laut juga termaksud kenampakan yang banyak memberikan manfaat bagi kehidupan manusia. Laut banyak menyimpan kekayaan alam seperti ikan dan mutiara. Didasar laut juga terdapat banyak sumber daya alam seperti minyak dan gas.

Lingkungan buatan adalah segala sesuatu yang dibuat oleh manusia dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Contoh lingkungan buatan adalah waduk, lahan pertanian, pasar, dan pemukiman penduduk.

Waduk dibuat manusia untuk manampung air hujan. Waduk juga bermanfaat sebagai tempat penampungan air diwilayah yang bersangkutan. Manfaat waduk bagi manusia antara lain dapat digunakan sebagai pembangkit listrik, irigasi dan perairan, tempat rekreasi, budi daya ikan tawar, pengendali banjir, dll.

Lahan pertanian yang ada di Indonesia dimanfaatkan penduduk untuk kegiatan pertanian seperti menanam padi, jagung, buah, sayur, dan tanaman lainnya. Sebagian besar penduduk di negara kita bermata pencaharian sebagai petani.





Di samping gedung sekolah terdapat kolam untuk memelihara ikan lele. Semua warga sekolah ikut memelihara kolam tersebut. Setiap hari, secara bergiliran murid-murid memberi makan dan membersihkan kolam. Kolam termasuk lingkungan buatan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan tingkat pemahaman yang pertama yakni menerjemahkan (*traslation*). Dimana dalam penelitian ini yang akan diukur oleh peneliti adalah kemampuan siswa menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan guru menggunakan bahas mereka sendiri.

[illegible]

### BAB III

## PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

### A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara atau prosedur yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah tertentu dengan maksud mendapatkan informasi untuk digunakan sebagai solusi atau jawaban atas masalah yang diteliti.<sup>1</sup> Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* dengan tindakan berupa penggunaan strategi *Group Investigation* yang merupakan suatu variasi yang digunakan dalam pembelajaran IPS materi Lingkungan Alam dan Buatan. Dalam pelaksanaannya penelitian tindakan kelas ini menggunakan model PTK Kurt Lewin, yang menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah yaitu :

## 1. Perencanaan/*Planning*

Pada tahap ini, kegiatan yang harus dilakukan adalah (1) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (2) mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang di perlukan di kelas, (3) mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

<sup>1</sup> Aprilia Elok Nur Aini, *Peningkatan Mata Pelajaran PKn Materi Berbangsa Indonesia Melalui Model Pembelajaran Artkulasi Pada Siswa Kelas III MI Darul Ulum Sidoarjo*, (Skripsi 2016)

2. Aksi atau tindakan/*Acting*

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan yang telah di rumuskan dalam RPP dalam situasi yang aktual, meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

### 3. Pengamatan/*Observing*

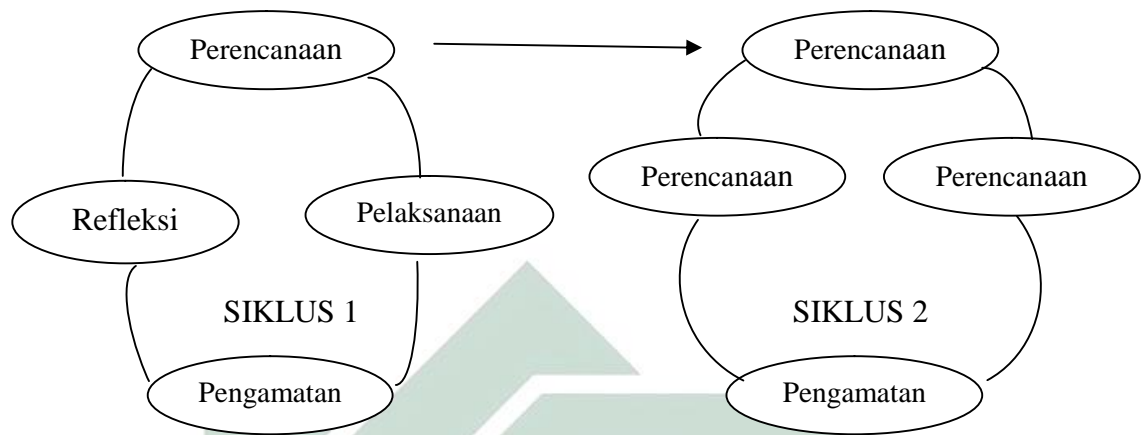
Pada tahap ini, yang harus dilakukan adalah (1) mengambil perilaku siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran; (2) memantau kegiatan diskusi / kerja sama dalam kelompok; (3) mengamati pemahaman tiap-tiap siswa terhadap penguasaan materi pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK.

#### 4. Refleksi/*Reflecting*

Pada tahap ini, yang harus dilakukan adalah (1) mencatat hasil observasi; (2) mengevaluasi hasil observasi; (3) menganalisis hasil pembelajaran; (4) mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya.<sup>2</sup>

Secara keseluruhan, empat tahap tersebut membentuk suatu siklus penelitian tindakan kelas yang digambarkan dalam bentuk spiral. Untuk mengatasi suatu masalah, bisa lebih dari satu siklus bila masih ada hal-hal yang kurang berhasil dalam siklus pertama. Siklus-siklus tersebut saling terkaitan dan berkelanjutan. Berikut ini adalah gambar alur penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin.

<sup>2</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta:Kencana, 2009), hal 50



Gambar 3.1  
Model Penelitian Kurt Lewin

## B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

## 1. *Setting* Penenilitian

*Setting* Penelitian ini meliputi: tempat penelitian, dan waktu penelitian.

a. Tempat penelitian

Tempat penelitian atau lokasi penelitian ini dilaksanakan di MI Bahrul  
Ulum Kelas III A, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik.

### b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak saat peneliti melakukan observasi (Pra-siklus) di MI Bahrul Ulum Menganti-gresik dan akan dilakukan 2 kali pengambilan Siklus kurang lebih 2 Siklus (2x Pertemuan) pada saat semester ganjil tahun ajaran 2016-2017.

## 2. Subjek Penelitian

1. Variabel *Input* : Siswa Kelas III A MI Bahrul Ulum Menganti-Gresik
2. Variabel Proses : Penerapan Strategi *Group Investigation*
3. Variabel Output : Peningkatan pemahaman materi Lingkungan Alam dan Buatan

## 1. Siklus I

### a. Tahap Perencanaan

- 1) Guru menentukan pokok bahasan yang akan diajarkan.
- 2) Merancang pembuatan rencana pengajaran.
- 3) Merancang pembelajaran IPS materi Lingkungan Alam dan Buatan.
- 4) Menyiapkan lembar observasi kegiatan guru dan siswa.

Setelah mengembangkan perencanaan maka peneliti siap melakukan tindakan perbaikan di kelas sesuai dengan tahap perencanaan dan RPP yang telah disusun. Dalam pelaksanaan penelitian dan proses

- 1) Guru menyiapkan segala sesuatu agar suasana kelas siap.
- 2) Guru mengadakan apersepsi/motivasi.
- 3) Guru menjelaskan materi pada siswa dengan bercerita tentang Lingkungan Alam dan Buatan.
- 4) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- 5) Penerapan strategi *Group Investigation*
- 6) Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan.

Mengamati proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi *Group Investigation*, serta mencatat mengenai proses dari implementasi tindakan yang di rancang dengan menggunakan instrumen penelitian.

- 1) Memeriksa data hasil observasi.
- 2) Mendiskusikan dengan guru untuk mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 3) Mempersiapkan pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.
- 4) Evaluasi siklus I.





No	Aspek yang di Amati	Kriteria Setiap Aspek	Skor	Hasil/Skor pengamatan
Kegiatan Awal				
1.	Apersepsi	a. Guru tidak memberikan apersepsi sama sekali	1	
		b. Guru memberikan apersepsi tetapi tidak mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran	2	
		c. Guru memberikan apersepsi tetapi masih kurang memberikan motivasi dan mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran	3	
		d. Guru sudah memberikan apersepsi dan motivasi serta dapat mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran	4	
2.	Menyampaika n tujuan	a. Guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa sebelum	1	

[illegible]

	pembelajaran	pembelajaran dimulai.		
		b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan kalimat yang tidak jelas dan sulit dipahami	2	
		c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan kalimat yang cukup jelas namun beberapa kalimat masih sulit dipahami	3	
		d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan kalimat yang jelas dan mudah dipahami	4	
Kegiatan Inti				
3.	Pemahaman tentang bahan ajar	a. Guru menjelaskan materi kepada siswa dengan membaca buku atau RPP	1	
		b. Guru menjelaskan materi secara lisan namun terkadang masih membaca buku atau RPP	2	
		c. Guru menjelaskan materi secara lisan kepada siswa tanpa melihat buku atau RPP	3	
		d. Guru menjelaskan materi secara lisan maupun tulisan kepada siswa tanpa melihat buku atau RPP	4	
4.	Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok	a. Guru membagi siswa berdasarkan absen dan siswa tidak paham dengan anggota kelompoknya	1	
		b. Guru membagi siswa berdasarkan absen dan siswa tidak dapat mengkondisikan tempatnya	2	
		c. Guru membagi siswa secara homogen	3	

		namun anggota kelompok tidak dapat mengkondisikan tempatnya		
		d. Guru membagi siswa secara homogen dan semua anggota dapat mengkondisikan tempatnya	4	
5.	Guru membuat kontrak forum	a. Guru menjelaskan hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat melakukan pembelajaran dengan startegi <i>Group Investigation</i> dengan bahasa yang rumit dan sulit dipahami oleh siswa	1	
		b. Guru menjelaskan hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat melakukan pembelajaran dengan startegi <i>Group Investigation</i> dengan bahasa yang rumit	2	
		c. Guru menjelaskan hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat melakukan pembelajaran dengan startegi <i>Group Investigation</i> dengan lisan namun siswa tidak dapat memahami dengan baik	3	
		d. Guru menjelaskan hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat melakukan pembelajaran dengan startegi <i>Group Investigation</i> dengan lisan dan siswa dapat memahami dengan baik	4	
6.	Guru memberikan panduan kepada siswa tentang langkah <i>Group</i>	a. Guru tidak memberikan panduan kepada siswa tentang langkah kerja <i>Group Investigation</i>	1	
		b. Guru memberikan panduan yang tidak jelas kepada siswa tentang langkah <i>Group Investigation</i> dan sebagian siswa	2	

	<i>Investigation</i>	tidak paham		
		c. Guru memberi panduan yang jelas kepada siswa namun ada siswa yang belum paham pada langkah <i>Group Investigation</i>	3	
		d. Guru memberikan panduan yang jelas kepada siswa dan seluruh siswa paham tentang langkah <i>Group Investigation</i>	4	
7.	Guru menerapkan strategi pembelajaran <i>Group Investigation</i> sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran	a. Guru tidak menerapkan strategi pembelajaran <i>Group Investigation</i>	1	
		b. Guru menerapkan model pembelajaran namun masih banyak langkah-langkah pembelajaran yang tidak diterapkan	2	
		c. Guru menerapkan sebagian besar langkah-langkah pada strategi pembelajaran <i>Group Investigation</i> namun ada beberapa pembelajaran yang tidak sesuai	3	
		d. Guru menerapkan seluruh langkah-langkah pada strategi pembelajaran <i>Group Investigation</i> dengan sesuai	4	
8.	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi	a. Guru tidak mengkondisikan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dengan bahasa mereka sendiri	1	
		b. Guru belum bisa mengkondisikan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dengan bahasa mereka sendiri	2	
		c. Guru mengkondisikan siswa untuk	3	

		mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dengan bahasa mereka sendiri namun siswa masih belum susah memahami		
		d. Guru mampu mengkondisikan siswa dengan baik untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dengan bahasa mereka sendiri	4	
9.	Performance guru (suara saat menyampaikan materi serta interaksi dengan siswa)	a. Performance (suara yang tidak jelas dalam menyampaikan materi, dan tidak adanya interaksi antara guru dan siswa)	1	
		b. Performance (suara yang kurang jelas dalam menyampaikan materi, dan tidak adanya interaksi hanya kepada salah satu siswa)	2	
		c. Performance (suara yang jelas dalam menyampaikan materi, dan interaksi hanya kepada beberapa siswa)	3	
		d. Performance (suara yang digunakan sangat jelas dan nyaring dalam menyampaikan materi, dan interaksi yang baik kepada sebagian besar peserta)	4	
10.	Guru mengapresiasi hasil kerja siswa	a. Guru tidak memberi apresiasi terhadap hasil kerja siswa	1	
		b. Guru memberi apresiasi hanya kepada salah satu siswa saja	2	
		c. Guru memberikan apresiasi kepada salah satu kelompok siswa	3	
		d. Guru memberi apresiasi secara menyeluruh kepada siswa	4	





		serius		
		c. Sebagian siswa sudah kompak namun masih ada beberapa yang belum serius	3	
		d. Sebagian sudah kompak dan sudah banyak yang serius menjawab salam	4	
2.	Merespon kegiatan apersepsi	a. Siswa tidak memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apersepsi	1	
		b. Sebagian kecil siswa bersemangat memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apersepsi	2	
		c. Sebagian besar siswa bersemangat memberikan respon dengan menjawab pertanyaan ketika diberikan apersepsi	3	
		d. Sebagian besar siswa bersemangat memberikan respon dengan menjawab pertanyaan guru ketika diberikan apersepsi dan siswa mampu menghubungkan pengetahuan awal dengan pokok bahasan	4	
Kegiatan Inti				
3.	Perhatian terhadap penjelasan materi	a. Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru	1	
		b. Siswa memperhatikan guru tetapi masih banyak yang belum siap menerima pembelajaran	2	
		c. Siswa memperhatikan penjelasan guru tetapi masih ada yang belum siap menerima pelajaran	3	

		d. Semua siswa memperhatikan penjelasan guru dan sudah siap menerima pelajaran	4	
4.	Perhatian terhadap petunjuk yang diberikan guru dalam penggunaan Strategi Pembelajaran <i>Group Investigation</i>	a. Siswa tidak memperhatikan petunjuk yang diberikan guru	1	
		b. Siswa memperhatikan petunjuk yang diberikan guru tetapi masih banyak siswa yang belum jelas mengenai penggunaan Strategi <i>Group Investigation</i>	2	
		c. Siswa memperhatikan petunjuk yang diberikan guru tetapi masih ada siswa yang belum jelas penggunaan Strategi <i>Group Investigation</i>	3	
		d. Siswa memperhatikan petunjuk yang diberikan guru dan sudah jelas mengenai penggunaan Strategi <i>Group Investigation</i>	4	
5.	Semangat dalam mengerjakan tugas	a. Siswa terlihat malas dalam mengerjakan tugas	1	
		b. Siswa bersedia menyelesaikan tugas yang diberikan guru tetapi masih banyak yang kurang bersemangat	2	
		c. Siswa bersedia menyelesaikan tugas yang diberikan guru tetapi ada beberapa yang kurang bersemangat	3	
		d. Siswa bersedia menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan semangat dan aktif	4	
6.	Kekompakan dalam mengerjakan tugas	a. Siswa tidak kompak dalam mengerjakan tugas	1	
		b. Siswa bersedia mengerjakan tugas namun banyak yang tidak bertanggung jawab	2	

		dengan tugasnya		
		c. Siswa bersedia mengerjakan tugas namun ada beberapa yang siswa yang bertanggung jawab dengan tugasnya	3	
		d. Siswa kompak dalam mengerjakan tugas dan penuh tanggung jawab	4	
7.	Mempresentasikan hasil kerja didepan kelas	a. Siswa tidak berani mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas	1	
		b. Siswa berani mempresentasikan hasil kerja kelompoknya namun dengan bahasa yang kurang jelas	2	
		c. Siswa berani mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dengan beberapa kesalahan	3	
		d. Siswa berani mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dengan percaya diri dan lancar	4	
8.	Ketanggapan dalam menjawab pertanyaan guru	a. Siswa tidak dapat menjawab pertanyaan guru dengan cepat dan benar	1	
		b. Siswa bisa menjawab pertanyaan guru namun tidak cepat dan masih belum tepat	2	
		c. Siswa bisa menjawab pertanyaan guru dengan tepat namun belum sepenuhnya benar	3	
		d. Siswa bisa menjawab pertanyaan guru dengan tepat, cepat dan benar	4	
9.	Penyelsaian tes review materi	a. Siswa tidak mengerjakan tes review yang diberikan guru	1	
		b. Siswa mengerjakan tes review yang diberikan guru namun dengan banyak	2	



yang digunakan guru untuk membantu proses pembelajaran, sumber belajar yang digunakan guru dan siswa untuk mendukung keberhasilan pembelajaran, serta karakteristik siswa di dalam kelas. Dengan cara mengajukan berbagai macam pertanyaan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan tindakan kelas.

Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai guru dan siswa yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Wawancara dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *Group Investigation* (pra siklus) dan sesudah menggunakan strategi *Group Investigation*.

Tabel 3.3

Naskah Wawancara Guru Sebelum Penggunaan Strategi *group investigation*

Nama Guru :
Tanggal :
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda mengalami kendala dalam proses pembelajaran IPS khususnya materi Lingkungan Alam dan Buatan?</li> <li>2. Apa saja kendala yang dialami pada kegiatan pembelajaran materi Lingkungan Alam dan Buatan?</li> <li>3. Apa yang menjadi penyebab munculnya masalah tersebut?</li> <li>4. Bagaimana hasil pembelajaran siswa pada materi Lingkungan Alam dan Buatan?</li> <li>5. Menurut anda apakah tepat jika menggunakan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran IPS?</li> </ol>



Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, memilah data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian kuantitatif, analisis datanya menggunakan teknik statistik. Statistik yang di gunakan dapat berupa statistik deskriptif dan induktif. Statistik induktif dapat berupa statistik parametris dan non parametris.

[illegible]







## H. Tim Peneliti dan Tugasnya

PTK ini dilakukan secara kolaboratif, antara guru kelas sebagai guru pendamping dan mahasiswa sebagai peneliti. Tugas guru menerapkan penggunaan strategi *Group Investigation* pada pembelajaran IPS materi penyesuaian diri makhluk hidup terhadap lingkungannya Adapun rincian tugas guru dan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Guru
  - a. Nama : Sri Handayani, S.Pd.I
  - b. Jabatan : Guru Mata Pelajaran IPS kelas III A
  - c. Tugas :
    - 1) Bertanggung jawab atas semua jenis kegiatan pembelajaran.

a. Nama : Dewi Suryani  
b. NIM : D37213046  
c. Status : Mahasiswi  
d. Tugas :

- 1) Menyusun perencanaan pembelajaran, menyusun instrumen penelitian, dan membuat lembar observasi.
- 2) Menilai instrumen aktivitas guru dan aktivitas siswa.
- 3) Menilai hasil tugas dan evaluasi akhir materi.
- 4) Membantu pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
- 5) Melakukan diskusi dengan guru kolaborator

## BAB IV

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Penerapan Strategi *Group Investigation*

## 1. Pra Siklus

Tahap pra siklus dilakukan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya di lapangan sebagai data awal siswa sebelum peneliti melakukan proses penelitian. Pada penelitian ini, data diperoleh dari wawancara, dokumen, dan pengamatan kelas. Adapun wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran IPS kelas III-A, dan wawancara kepada beberapa siswa kelas III-A. Sedangkan pengambilan nilai awal siswa kelas III-A dilakukan dengan melihat hasil tes yang telah dilakukan oleh guru pada hari sebelumnya. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa pada materi lingkungan alam dan buatan sebelum diberikan tindakan dengan setelah diberi tindakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa-siswi kelas III A beberapa siswa menyatakan bahwa mereka menyukai pelajaran IPS karena pelajaran IPS tidak perlu menghitung, tidak ada perkalian, dan tidak banyak hafalan dibandingkan pelajaran Matematika dan IPA. Namun beberapa siswa menyatakan tidak menyukai pelajaran IPS karena terlalu banyak bacaan, atau cerita dan siswa kurang memahami materi yang diajarkan. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III-A yakni ibu Sri Handayani, S.Pd yang dilakukan pada saat observasi awal pada hari Jumat, tanggal 4 November 2016 diketahui ada beberapa kendala saat

kegiatan belajar mengajar yang berdampak pada pemahaman siswa terhadap materi lingkungan alam dan buatan. Kendala tersebut diantaranya kurang antusiasnya siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini disebabkan proses pembelajaran yang terkesan kurang menyenangkan dan tidak menggunakan strategi pembelajaran. Selain itu siswa merasa bahan bacaan terlalu banyak sehingga siswa malas untuk membaca buku ajar yang menjadi sarana penunjang pembelajaran IPS.

Berdasarkan hasil wawancara guru juga menyatakan faktor lainnya adalah guru sering kali menyampaikan materi dengan strategi yang kurang sesuai dengan materi. Selain itu guru juga menyadari bahwa selama ini dalam pembelajaran IPS guru jarang menggunakan strategi pembelajaran. Selain itu guru juga masih mengalami kesulitan dalam menentukan strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran IPS.

Hal ini terbukti saat peneliti mengambil nilai awal, Adapun nilai awal tersebut berupa dokumen nilai siswa dari tes yang pernah dilaksanakan guru sebelumnya. Tes tersebut berupa mengerjakan LKS IPS kelas III. Nilai awal tersebut digunakan sebagai data awal (pra siklus) yang nantinya akan dijadikan patokan untuk mengetahui kenaikan tingkat pemahaman siswa, dari pembelajaran yang tidak menggunakan strategi *Group Investigation* ke pembelajaran dengan menggunakan strategi *Group Investigation*. Nilai awal ini diperoleh dari ulangan harian yang diberikan guru pada kegiatan pembelajaran materi lingkungan alam dan buatan pada hari sebelumnya. Sehingga guru dan peneliti bersepakat untuk menggunakan strategi *Group*

Pada siklus I ini peneliti bersama guru melaksanakan dengan beberapa tahapan, adapun tahapan- tahapan pada siklus I dijelaskan sebagai berikut :

Tahap perencanaan (*Planning*) pada tindakan kelas ini pertama peneliti dan guru berkolaborasi menentukan waktu dan tanggal yang disepakati untuk melaksanakan pembelajaran siklus I, peneliti menggunakan strategi *Group Investigation* sebagai sarana agar siswa lebih mudah memahami materi lingkungan alam dan buatan. Selain itu, penggunaan strategi ini akan berfungsi sebagai penyalur rasa kritis siswa di dalam kelas, dan suasana menjadi lebih kondusif serta efektif. Adapun tahapan-tahapan persiapan untuk penerapan strategi *Group Investigation* pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisis standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa.

Standar kompetensi (SK) pada penelitian ini adalah “Memahami Lingkungan dan melaksanakan kerjasama disekitar rumah dan sekolah” dengan kompetensi dasar (KD) “menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah”

- [illegible]

- 3) Menyiapkan sumber belajar
- 4) Menyiapkan strategi pembelajaran *Group Investigation* menyusun langkah-langkah strategi pembelajarannya dengan tepat
- 5) Menyiapkan media yang cocok untuk mengoptimalkan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Group Investigation*.
- 6) Menyiapkan lembar kerja untuk siswa.
- 7) Membuat lembar observasi kegiatan guru dan siswa.
- 8) Menyiapkan instrumen ukur berupa tes untuk mengukur pemahaman siswa.

- 3) Menyiapkan sumber belajar
- 4) Menyiapkan strategi pembelajaran *Group Investigation* menyusun langkah-langkah strategi pembelajarannya dengan tepat
- 5) Menyiapkan media yang cocok untuk mengoptimalkan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Group Investigation*.
- 6) Menyiapkan lembar kerja untuk siswa.
- 7) Membuat lembar observasi kegiatan guru dan siswa.
- 8) Menyiapkan instrumen ukur berupa tes untuk mengukur pemahaman siswa.

- 3) Menyiapkan sumber belajar
- 4) Menyiapkan strategi pembelajaran *Group Investigation* menyusun langkah-langkah strategi pembelajarannya dengan tepat
- 5) Menyiapkan media yang cocok untuk mengoptimalkan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Group Investigation*.
- 6) Menyiapkan lembar kerja untuk siswa.
- 7) Membuat lembar observasi kegiatan guru dan siswa.
- 8) Menyiapkan instrumen ukur berupa tes untuk mengukur pemahaman siswa.

- 3) Menyiapkan sumber belajar
- 4) Menyiapkan strategi pembelajaran *Group Investigation* menyusun langkah-langkah strategi pembelajarannya dengan tepat
- 5) Menyiapkan media yang cocok untuk mengoptimalkan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Group Investigation*.
- 6) Menyiapkan lembar kerja untuk siswa.
- 7) Membuat lembar observasi kegiatan guru dan siswa.
- 8) Menyiapkan instrumen ukur berupa tes untuk mengukur pemahaman siswa.

- 3) Menyiapkan sumber belajar
- 4) Menyiapkan strategi pembelajaran *Group Investigation* menyusun langkah-langkah strategi pembelajarannya dengan tepat
- 5) Menyiapkan media yang cocok untuk mengoptimalkan pelaksanaan strategi *Group Investigation*.
- 6) Menyiapkan lembar kerja untuk siswa.
- 7) Membuat lembar observasi kegiatan guru dan siswa.
- 8) Menyiapkan instrumen ukur berupa tes untuk mengukur pemahaman



Pelaksanaan tindakan tersebut dilaksanakan di ruang kelas III-A MI Bahrul Ulum Menganti-Gresik didasarkan pada implementasi RPP yang telah dirancang dan disusun oleh peneliti bersama guru sebelumnya. Peneliti diberi wewenang oleh guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dan guru bertindak sebagai observer sekaligus pembimbing dalam kegiatan penelitian tindakan kelas.

Sebelum masuk pada kegiatan pembelajaran, guru beserta peneliti menyiapkan alat untuk menunjang strategi yang akan digunakan. Diantaranya menyiapkan sumber belajar berupa buku paket dan buku LKS, media pembelajaran berupa gambar lingkungan sekitar, absensi juga lembar kerja siswa. Adapun kondisi di sekitar kelas saat observasi berlangsung yakni ada sebuah kegiatan promosi dari sebuah perusahaan minuman yang berlangsung di halaman sekolah. Kegiatan awal pembelajaran menghabiskan waktu kurang lebih 5 menit. Kegiatan yang dilakukan oleh guru yakni membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan membaca doa sebelum memulai pelajaran dengan intonasi suara yang mampu menguasai kelas.

Setelah itu, guru memberikan apersepsi yang berhubungan dengan lingkungan alam dan buatan. Guru bertanya kepada siswa untuk mengaitkan pelajaran dengan kegiatan sehari-hari. Berikut ini catatan rekam proses dari kegiatan apersepsi yang dilakukan oleh guru dan siswa.

Guru : Pernahkah kalian mengamati tempat disekeliling kalian?  
Siswa : Pernah bu...

Siswa : lingkungan alam dan buatan bu

Pada kegiatan inti pembelajaran, menghabiskan waktu sekitar 40 menit. Guru menjelaskan bahwasannya kegiatan pembelajaran hari ini akan menggunakan strategi *Group Investigation*. Siswa sangat antusias dalam mendengarkan informasi yang diberikan guru. Setelah itu, Sebelum memulai pembelajaran, guru terlebih dahulu menjelaskan strategi *Group Investigation* yang akan digunakan saat pembelajaran, langkah-langkah dalam melakukan strategi *Group Investigation*, serta hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam pembelajaran menggunakan strategi *Group Investigation*. Siswa yang kurang faham diperkenankan

untuk bertanya mengenai langkah-langkah dan aturan dalam penggunaan strategi *Group Investigation*.

Siswa menjalankan pembelajaran berdasarkan langkah-langkah *Group Investigation* secara runtut dengan bimbingan guru. Diawali dengan siswa membuka buku paket IPS mereka, melihat dan membaca sekilas tentang lingkungan alam dan buatan. Kemudian perwakilan diminta untuk maju kedepan mengambil lembar kerja yang akan didiskusikan dalam kelompok tersebut. Perwakilan kelompok kembali ketempat duduk masing-masing dan menunjukkan lembar kerja yang harus mereka diskusikan bersama-sama. Perwakilan kelompok ada yang bertugas menulis jawaban hasil diskusi kedalam lembar yang telah disediakan. Setelah semua kelompok selesai berdiskusi, guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Anggota kelompok yang lain diminta untuk memberikan tanggapan pada kelompok yang berpresentasi.

Setelah semua kelompok bergantian mempresentasikan hasil diskusinya guru memberikan penguatan pada hasil diskusi mereka. Siswapun diberi kesempatan untuk bertanya apabila masih kurang faham dengan penjelasan guru. kemudian guru memberikan tes review untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa pada materi lingkungan alam dan buatan yang telah diajaran dengan menggunakan strategi *Group Investigation*.

Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, guru juga memberi beberapa pertanyaan singkat dan memberikan evaluasi kepada siswa. Setelah itu guru mengajak semua siswa berdoa atau membaca hamdalah untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran, setelah semua selesai guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (*observation*)

Pada tahap pengamatan (*observation*) peneliti melakukan penerapan strategi *Group Investigation* yang dilakukan oleh Bahrul Ulum Menganti-Gresik, yang akan peneliti jelaskan berikut:

- 1) Hasil observasi terhadap guru selama kegiatan pembelajaran menerapkan strategi *Group Investigation*.

Adapun dari hasil observasi yang dilakukan pada siklus I, dalam pembelajaran lingkungan alam dan menerapkan strategi *Group Investigation* aktivitas

1) Hasil observasi terhadap guru selama kegiatan pembelajaran di kelas menerapkan strategi *Group Investigation*.

Adapun dari hasil observasi yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran di siklus I, dalam pembelajaran lingkungan alam dan buatan di kelas menerapkan strategi *Group Investigation* aktivitas guru pada

- Adapun dari hasil observasi yang dilakukan pada kegiatan di siklus I, dalam pembelajaran lingkungan alam dan buatan dapat menerapkan strategi *Group Investigation* aktivitas guru pada

kegiatan awal tergolong baik dengan memperoleh skor 3 dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru dapat mengaitkan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa guru kurang dalam memberikan motivasi kepada siswa, selain itu guru masih sedikit kesulitan saat menyampaikan tujuan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa guru belum sepenuhnya pada kegiatan awal pembelajaran dapat menyampaikan tujuan pembelajaran, namun untuk selebihnya pada kegiatan awal pembelajaran guru dapat menyampaikan tujuan pembelajaran dan dapat melaksanakan dengan baik.

Dalam kegiatan inti guru mendapatkan skor rata-rata 3 dalam menjelaskan langkah-langkah strategi *Group Investigation* yang akan digunakan, begitupun ketika siswa diminta untuk melakukan presentasi hasil diskusi kelompoknya, hal ini dikarenakan ketika menjalankan langkah-langkah pembelajaran ada beberapa bagian langkah yang menyita banyak waktu sehingga pada langkah berikutnya waktu yang tersisa tinggal sedikit dan kurang kondusif. Hal ini juga disebabkan karena siswa masih bingung karena baru pertama menggunakan strategi ini sehingga perlu beradaptasi. Namun ketika membagi siswa menjadi enam kelompok dan membuat kontrak forum, guru mendapat skor 4 karena guru dapat mengelola kelas dan menerangkan dengan jelas kepada siswa sehingga respon siswa pun baik dan pembelajaran menjadi menyenangkan dan antusias siswa yang tinggi menjadikan pembelajaran di dalam kelas terasa aktif.

Aktivitas guru pada akhir kegiatan pembelajaran mendapatkan skor 4 karena guru memberikan kesan yang baik di akhir dengan menjalankan semua yang sudah tertulis dengan siswa waktu yang tersedia. Guru mengajak siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan dengan baik hingga memberikan evaluasi akhir kepada siswa. Hasil pengamatan aktifitas kegiatan guru pada siklus I dapat dilihat pada lampiran.

Adapun pada kegiatan pembelajaran siklus I guru mendapatkan nilai akhir yang cukup baik yakni 83,3% dan tergolong dalam

2) Hasil observasi terhadap siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi *Group Investigation*.

Aktivitas siswa saat kegiatan inti dalam pembelajaran siswa mendapatkan kriteria baik dengan mendapatkan skor 3 karena hampir semua siswa fokus dan memperhatikan guru menjelaskan langkah-langkah strategi *Group Investigation* dan kontrak forum didalam kelas. Adapun aktivitas siswa tergolong baik dalam menjalankan langkah-langkah strategi *Group Investigation* dengan memperoleh skor 4, meskipun ada tahap yang membuat efektivitas waktu menjadi terhambat dan membuat lama yaitu ketika siswa mempresentasikan









Berdasarkan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *Group Investigation* untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas III-A MI Bahrul Ulum Menganti-Gresik telah berhasil, namun peningkatan belum tercapai secara maksimal. Dalam siklus I masih terdapat kekurangan-kekurangan dari tindakan yang menyebabkan peningkatan pemahaman siswa tidak maksimal. Setelah berdiskusi dengan guru mata pelajaran IPS kelas III-A, diperoleh simpulan mengenai hal-hal yang menyebabkan kurang maksimalnya pemahaman siswa terhadap materi lingkungan alam dan buatan dengan strategi *Group Investigation* yang digunakan, antara lain:

- Adapun hal-hal yang perlu dilakukan untuk perbaikan pada siklus II yaitu:

Siklus II dilaksanakan sebagai mana siklus I dengan tahapan- tahapan sebagai berikut:

Rencana tindakan pada siklus II merupakan tindak lanjut evaluasi dari pelaksanaan siklus I. Pada tahap ini di upayakan agar lebih maksimal kegiatan belajar mengajar untuk menyempurnakan kekurangan pada siklus I. Adapaun langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus II adalah sebagai berikut:

- Guru terlebih dahulu mengkondisikan siswa dan memberikan ice breaking pada saat akan memulai kegiatan belajar mengajar sehingga

2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II dengan memperbaiki dan melakukan revisi sesuai hasil refleksi siklus I

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus II ini masih menggunakan kompetensi dasar (KD) yang berbeda dengan RPP siklus I yakni “menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah” dengan materi “Lingkungan Alam dan buatan”. Alokasi waktu yang ditentukan adalah 2x35 menit atau 2 jam pelajaran. Perbaikan RPP pada siklus ini terdapat pada kegiatan mengerjakan lembar kerja siswa yang awalnya siswa diminta mengamati dan berdiskusi pada acuan buku paket, di ubah menjadi mengamati dan mendiskusikan sebuah artikel yang disiapkan oleh guru dan peneliti. materi ajar dan kisi-kisi butir soal tes pemahaman siswa.

- [illegible]

alokasi waktu untuk setiap langkah-langkah strategi *Group Investigation* agar terlaksana dengan tepat waktu.

- 5) Menyiapkan lembar kerja untuk siswa siklus II.
  - 6) Membuat lembar observasi kegiatan guru dan siswa siklus II.
  - 7) Menyiapkan instrumen ukur berupa tes untuk mengukur pemahaman siswa siklus II.
- b) Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Jumat, 16 Desember 2016 dengan alokasi waktu 2x35 menit. Pelaksanaan tindakan tersebut di laksanakan di ruang kelas III-A MI Bahrul Ulum Menganti-Gresik. Sebelum masuk pada kegiatan pembelajaran, guru beserta peneliti menyiapkan alat untuk menunjang strategi yang akan digunakan. Diantaranya menyiapkan sumber belajar berupa buku paket dan LKS, absensi, juga lembar kerja siswa. Dalam pelaksanaan siklus II guru bertindak sebagai guru sedangkan peneliti bertindak sebagai observer.

Kegiatan awal pembelajaran menghabiskan waktu kurang lebih 10 menit. Kegiatan yang dilakukan oleh guru yakni membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan membaca doa sebelum belajar untuk memulai pelajaran. Setelah itu, guru mengajak siswa untuk mereview materi sebelumnya mengenai lingkungan alam dan buatan serta memberikan pertanyaan ringan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Siswapun antusias dalam menjawab

Guru : anak-anak pada saat libur sekolah biasanya kalian berlibur kemana??

Siswa : rumah nenek bu, kebun binatang, kepantai bu

Guru : siapa yang tau, pantai itu termasuk dalam lingkungan apa?

Siswa : lingkungan alam

Guru : kalau rumah nenek, kebun binatang termasuk lingkungan apa?

Siswa : lingkungan buatan bu

Pada kegiatan inti pembelajaran, menghabiskan waktu sekitar 50 menit. Guru menjelaskan bahwasannya kegiatan pembelajaran hari ini akan menggunakan strategi *Group Investigation*. Setelah itu, Sebelum memulai pembelajaran, guru terlebih dahulu menjelaskan strategi *Group Investigation* yang akan digunakan saat pembelajaran, langkah-langkah dalam melakukan strategi *Group Investigation*, serta hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam kelas selama pembelajaran berlangsung

Selain itu di siklus II ini guru menjelaskan alokasi waktu untuk tiap langkah-langkah strategi *Group Investigation* agar dapat terlaksana tepat waktu dan akurat sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan.

Siswa menjalankan pembelajaran berdasarkan langkah-langkah *Group Investigation* secara runtut dengan bimbingan guru. Siswa terlihat antusias dalam melaksanakan setiap langkah pembelajaran. Diawali dengan siswa membaca artikel yang diberikan guru terlebih dahulu. Setelah itu perwakilan siswa diminta untuk maju kedepan dan mengambil lembar yang akan didiskusikan bersama kelompok. Setelah mendapat lembar kerja, siswa diminta untuk mendiskusikan beberapa point yang ada dalam lembar kerja sesuai dengan artikel yang telah mereka baca. Setelah semua kelompok selesai berdiskusi, guru meminta perwakilan kelompok untuk bergantian kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Guru memberikan hadiah berupa tepuk tangan kepada kelompok yang telah selesai mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Guru bersama siswa bertanya jawab tentang kesalahan pemahaman tiap materi, dan memberikan penguatan.

Kegiatan akhir pelajaran menghabiskan waktu sekitar 10 menit. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari juga memberi kesempatan siswa untuk mencatat hal-hal yang penting dan memberikan evaluasi kepada siswa. Setelah itu guru mengajak semua siswa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran, setelah semua selesai guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.





2) Hasil observasi terhadap siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi *Group Investigation*.

Aktivitas siswa saat kegiatan inti pun berjalan dengan tenang dan kondusif. Semua siswa memperhatikan penjelasan dari guru juga arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi *Group Investigation* pada hari itu aktivitas siswa mendapat skor 4. Siswa tidak lagi kebingungan karena sudah pernah melakukan strategi ini sebelumnya hanya saja sumber belajarnya yang diubah. Siswa terlihat lebih cepat dan tanggap dalam menjalankan langkah-langkah pembelajaran yang telah disiapkan guru sehingga tidak menyusahkan guru untuk menerangkan kembali cara melakukan strategi ini sehingga mendapatkan nilai 4. Siswa juga tetap sportif ketika guru meminta untuk



mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya meskipun masih ada beberapa yang malu-malu sehingga mendapatkan skor 3.

Pada kegiatan akhir, aktivitas siswa tergolong dalam kategori baik dengan mendapatkan skor 3. Siswa mengikuti guru untuk menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari pada hari itu dan menutup kegiatan dengan berdoa bersama dan menjawab salam. Hasil observasi kegiatan siswa siklus II dapat dilihat di lampiran.

- 3) Hasil tes pemahaman siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi *Group Investigation*.

Dari hasil tes pemahaman yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II dapat dilihat bahwa yang tuntas dan berhasil mencapai KKM 75 meningkat. Yakni diketahui pada siklus I hanya 21 siswa yang dinyatakan lulus, meningkat menjadi 26 siswa yang lulus pada siklus II. Nilai rata-rata kelas pada siklus II juga mengalami peningkatan menjadi 87,5 dan sudah mencapai kategori baik. Apabila diprosentasekan tingkat ketuntasan belajar sebesar 86,6% dan termasuk dalam kategori baik. Berikut hasil peningkatan kegiatan siswa pada siklus II

$$X = \frac{\sum X}{N} = \frac{2625}{30} = 87,5$$

**Keterangan:**

X = Besarnya rata-rata yang dicari

$$\sum X = \text{Jumlah skor keseluruhan}$$

N = Jumlah siswa tes

Peningkatan hasil tes pemahaman siklus II ini dikarenakan siswa sudah mulai paham dengan materi lingkungan alam dan buatan karena strategi *Group Investigation* ini sangat membantu mereka lebih teliti dan menjadi pembaca yang aktif mengingat materi dalam pelajaran ips ini banyak sekali istilah sulit dan memerlukan banyak pemahaman, Siswa juga sudah terbiasa dengan strategi ini dan sangat senang dengan penggunaan strategi *Group Investigation* sehingga siswa dapat dengan lancar menjalankannya.

c. Refleksi (*reflection*)

Pada kegiatan siklus I dan siklus II dalam proses pembelajaran IPS materi lingkungan alam dan buatan di kelas III-A MI Bahrul Ulum Menganti-Gresik diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 75,3 pada siklus I dan 87,5 pada siklus II. Prosentase ketuntasan belajar sebesar 70% pada siklus I dan 90% pada siklus II. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 21 dan pada siklus II 27 siswa. Hasil observasi guru pada siklus I diperoleh skor 83,3 dan 91,6 pada siklus II, pada observasi siswa siklus I diperoleh skor 82,5 dan 90 pada siklus II. Sehingga pada siklus II ini sudah mencapai target atau indikator kinerja yang diharapkan. Peneliti beserta guru mata pelajaran IPS kelas III-A sepakat bahwasannya tidak perlu melakukan pengulangan kegiatan pembelajaran pada siklus selanjutnya, karena telah mencapai target yang telah ditentukan.

### a. Pra Siklus

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, siswa yang berhasil mencapai KKM 75 pada tahap pra siklus hanya 12 orang saja, sisanya 18 siswa masih di bawah kriteria KKM. Sedangkan nilai rata-rata kelas masih tergolong kategori kurang baik, hanya mencapai nilai 70,6. Apabila diprosentasekan tingkat ketuntasan belajar hanya sebesar 40% dan termasuk dalam kategori rendah atau bisa dikatakan sangat tidak baik. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa kelas III-A pada mata pelajaran IPS materi lingkungan alam dan buatan masih rendah. Dibawah ini merupakan perolehan hasil belajar siswa pra siklus : (terlampir)

- 1) Jumlah siswa yang tuntas = 12 Siswa
- 2) Jumlah siswa yang belum tuntas = 18 Siswa
- 3) Jumlah skor maksimal = 100
- 4) Nilai rata-rata yang diperoleh

$$X = \frac{\sum X}{N}$$



Berikut ini merupakan data hasil belajar yang dilakukan pada siklus I. Sesuai dengan yang direncanakan, observasi yang dilakukan yakni peningkatan pemahaman terhadap hasil belajar oleh siswa pada mata pelajaran IPS dengan strategi *Group Investigation*. Adapun data nilai hasil belajar pada siklus I adalah sebagai berikut: (Lampiran)

- $$X = \frac{\sum X}{N}$$
- $$= \frac{2260}{30} = 75,3$$

**N** = Jumlah siswa tes

$$P = \frac{F_x}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{21}{30} \times 100\% = 70\%$$

**Keterangan:**

P = Ketuntasan Belajar

F = Frekuensi

N = Banyaknya siswa

Dari hasil perhitungan diatas, dapat dijelaskan bahwa peningkatan pemahaman siswa melalui penerapan metode *Group Investigation* dalam pembelajaran IPS pada materi Lingkungan Alam dan Buatan diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa 75,3. Hal ini menunjukkan bahwa skor tersebut berada pada kategori cukup dan masih dapat di tingkatkan kembali. Adapun ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 70% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 21 siswa.

Hasil demikian, menunjukkan bahwa secara klasikal nilai yang dapat dicapai siswa belum tuntas karena siswa yang memperoleh nilai 75 hanya sebesar 70% sangat lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80%. Dari perolehan persentase ketuntasan hasil belajar di atas, menurut tabel tingkat keberhasilan hasil belajar menunjukkan bahwa pemahaman siswa dalam memahami materi Lingkungan Alam dan Buatan masih berada pada kategori cukup.

Karena presentase ketuntasan masih belum mencapai yang ditentukan peneliti yaitu 80% maka penelitian ini masih akan dilanjutkan pada siklus II.

### c. Siklus II

Adapun perolehan hasil belajar siswa kelas V pada siklus II Mata pelajaran IPS materi Lingkungan Alam dan Buatan adalah:

(Lampiran)

- 1) Jumlah siswa yang tuntas = 27 Siswa
- 2) Jumlah siswa yang belum tuntas = 3 Siswa
- 3) Jumlah skor maksimal = 100
- 4) Nilai rata-rata yang diperoleh

$$X = \frac{\sum X}{N} = \frac{2625}{30} = 87,5$$

**Keterangan:**

X = Besarnya rata-rata yang dicari

$\Sigma X$  = Jumlah skor keseluruhan

N = Jumlah siswa tes

### 5) Persentase Ketuntasan

Adapun prosentase ketuntasan belajar siswa adalah

$$P = \frac{F_x}{N} \times 100\% = \frac{27}{30} \times 100\% = 90\%$$

**Keterangan:**

P = Ketuntasan Belajar

F = Frekuensi

N = Banyaknya siswa

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa pembelajaran IPS materi Lingkungan Alam dan Buatan dengan menggunakan penerapan metode *Group Investigation* pada siklus II, diperoleh nilai rata – rata siswa adalah 87,5 dan ketuntasan hasil belajar siswa jika diprosentasikan mencapai 90%, dengan jumlah siswa yang tuntas 27 dari jumlah siswa kelas III keseluruhan 30 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa klasikal nilai yang dicapai siswa sudah memenuhi kriteria dari presentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80%. Dari perolehan presentase ketuntasan hasil belajar diatas, maka penerapan metode *Strategi Group Investigation* dalam meningkatkan pemahaman siswa materi Lingkungan Alam dan Buatan mata pelajaran IPS di kelas III terkategori sangat baik dan meningkat dari siklus yang pertama.

## B. Pembahasan

Kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan strategi *Group Investigation* menunjukkan bahwa pembelajaran ini dapat dilaksanakan dengan baik melalui perbaikan-perbaikan pada setiap siklus. Berdasarkan pengamatan pada pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II diperoleh hasil sebagai berikut.





yang menyebabkan kurang maksimalnya hasil penelitian di kelas III-A. Pada siklus II aktivitas guru dan siswa tergolong sangat baik. Terbukti dengan adanya peningkatan nilai akhir pada aktivitas guru dari 83,3 di siklus I menjadi 91,6 pada siklus II. Aktivitas siswa juga mengalami kenaikan nilai akhir dari 82,5 di siklus I menjadi 90 di siklus II. Berikut peningkatan aktivitas guru dan siswa dapat dilihat dalam diagram berikut:

**Gambar Diagram 4.1**  
**Diagram Observasi Aktivitas Guru dan Siswa**



Adapun penjelasan tentang peningkatan pada setiap siklusnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa**

No.	Aspek	Siklus I	Siklus II	Presentase Peningkatan
1.	Observasi Aktivitas Guru	83,3	91,6	8,3 %
2.	Observasi Aktivitas Siswa	82,5	90	7,5 %

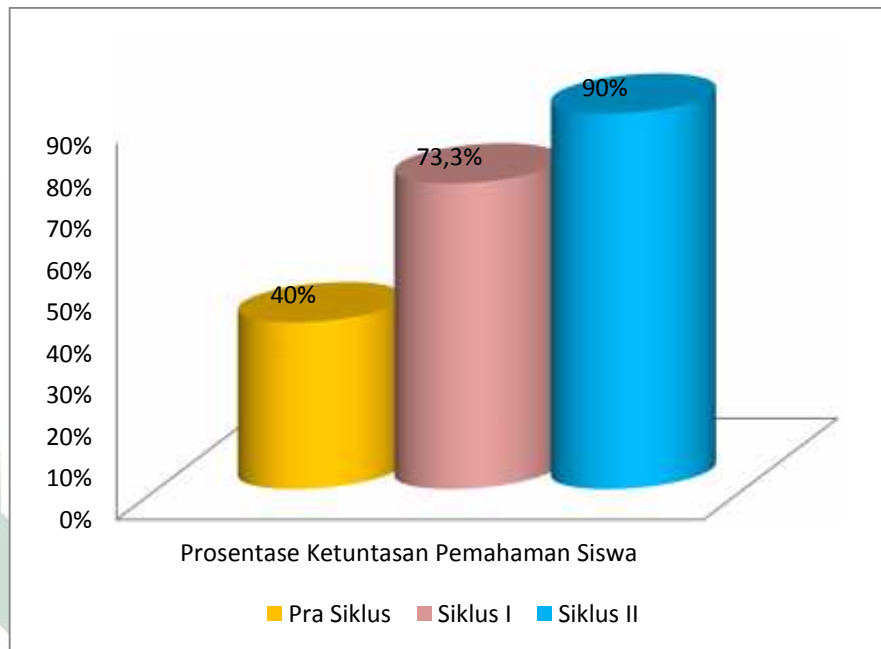
Peningkatan hasil tes pemahaman siswa juga dapat diartikan bahwasannya penerapan strategi *Group Investigation* dapat membantu siswa dalam memahami materi lingkungan alam dan buatan dengan strategi yang diterapkan.

Berdasarkan hasil tes pemahaman siswa dari prasiklus, siklus I sampai siklus II diperoleh data tentang peningkatan pemahaman siswa terhadap

materi lingkungan alam dan buatan dengan menggunakan strategi *Group*

*Investigation* pada mata pelajaran IPS adalah sebagai berikut:

**Gambar Diagram 4.2**  
**Diagram Prosentase Ketuntasan Pemahaman Siswa**



Adapun penjelasan tentang peningkatan pemahaman siswa pada setiap siklusnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.9**  
**Data Peningkatan Hasil Tes Pemahaman Siswa Kelas III-A Materi Lingkungan Alam dan Buatan Melalui Strategi *Group Investigation* pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

No	Keterangan	Pra Siklus	Siklus I	Peningkatan	Siklus II	Peningkatan
1.	Nilai rata-rata Kelas	70,6	75,3	4,7%	87,5	12,2%
2.	Prosentase tingkat ketuntasan belajar	40%	70%	30%	90%	20%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa kelas III-A pada mata pelajaran IPS materi lingkungan alam dan buatan setelah penerapan strategi *Group Investigation* mengalami peningkatan dari pra siklus menuju siklus I dan siklus II. Berdasarkan atas tindakan yang dilakukan pada siklus I dan II, keberhasilan pembelajaran IPS dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas III-A MI Bahrul Ulum Menganti-Gresik melalui strategi *Group Investigation* dapat dilihat dari indikator kinerja sebagai berikut:

1. Skor hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa berkategori sangat baik.
2. Nilai rata-rata siswa 87,5.
3. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar minimal adalah 90%.

**BAB V**

**PENUTUP**

## A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan startegi pembelajaran *Group Investigation* dalam pembelajaran IPS materi Lingkungan Alam dan Buatan di Kelas III-A MI Bahrul Ulum Menganti-Gresik dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan strategi *Group Investigation* dalam kegiatan pembelajaran IPS materi lingkungan alam dan buatan diterapkan dalam 2 siklus pembelajaran. Adapun strategi *Group Investigation* dapat dilaksanakan dengan baik, siswa mampu melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah *Group Investigation*. Pada siklus I Bahan bacaan terlalu banyak dan menyeluruh sehingga siswa kurang mampu memahami materi yang diskusikan bersama kelompok. Pada pelaksanaan siklus II, peneliti mengacu pada kekurangan yang ada pada siklus I dan memperbaikinya dengan mengubah bahan bacaan atau sumber bacaan siswa untuk di diskusikan bersama anggota kelompoknya. guna menumbuhkan pemahaman siswa, hingga akhirnya dapat berdampak baik terhadap pemahaman siswa terhadap materi lingkungan alam dan buatan.
2. Pembelajaran dengan penerapan Strategi *Group Investigation* dapat meningkatkan pemahaman siswa. Hal ini ditandai dengan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar siswa yang meningkat pada setiap siklus, prosentase

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan penerapan strategi pembelajaran *Group Investigation* dalam materi lingkungan alam dan buatan pada siswa kelas III-A MI Bahrul Ulum Menganti-Gresik, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

- [illegible]





## Daftar Pustaka

- Agus, Suprijono. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajaran)
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Elok, Aprlia, *Peningkatan Mata Pelajaran PKn Materi Berbangsa Indonesia Melalui Model Pembelajaran Artkulasi Pada Siswa Kelas III MI Darul Ulum Sidoarjo*, (Skripsi 2016)
- Nurhadi. 2010. *Menciptakan Pembelajaran IPS Efektif dan Menyenangkan*. (Jakarta: Multi Kreasi SatuDelapan)
- Nursa'ban Muhammad, 2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3*. (Jakarta: Pusat Perbukuan. Departemen Pendidikan Nasional)
- Purwanto, Ngalm. 2012. *Prinsip-prinsip dan teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta:Kencana)
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana)
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).
- Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Sunarso, 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3*. (Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional)
- Sunaryo, Wowo. 2012. *Taksonomi Kognitif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Suryaningsih, Dyah, 2015. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk Kelas III SD dan MI*. (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri)
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. (Jakarta: Prenada Media Group).

Yamin, Martinis, 2013. *Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran*. (Jakarta: GP Press Group)

